BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh tuntutan kebutuhan dunia usaha atas lulusan yang dihasilkan dari sistem pendidikan yang dijalankan tersebut. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha maka makin tinggi pula keahlian yang dituntut dari para individu yang menjalani pendidikan tersebut, yang merupakan calon pekerja atau sebagai sumber daya manusia yang diharapkan bagi dunia usaha, maka pengenalan terhadap pengaplikasian ilmu yang didapat dalam bidang yang ditekuni selama masa pendidikan yang dikenal dengan istilah kerja praktek akan sangat membantu karena mampu memberikan gambaran secara umum mengenai tuntutan atas kemampuan dalam menyelesaikan tugas, ketelitian, kedisiplinan, dan kreatifitas yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang individu untuk berada dalam lingkungan dunia usaha yang ada.

Peran serta dari berbagai pihak di dunia usaha dalam memberikan kesempatan sangat membantu berjalannya kegiatan pendidikan ini, sehingga diharapkan setiap individu yang telah mampu mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di salah satu lembaga/instansi atau perusahaan dapat memanfaatkan waktu yang diberikan untuk melakukan pengamatan atas kegiatan-kegiatan usaha yang dilaksanakan di tempat-tempat tersebut, untuk kemudian diharuskan memberikan laporan sebagai evaluasi dari hasil kegiatan yang dilaksanakannya.

Dalam hal ini penulis telah mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek di ACCOUNTING DEPARTMENT PT BAT INDONESIA Tbk CIREBON FACTORY dengan mengambil topik "Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas" yang berlaku di perusahaan tersebut dengan penanganan yang telah terkomputerisasi, topik diambil sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh penulis yaitu Komputerisasi Akuntansi.

PT BAT INDONESIA Tbk CIREBON FACTORY menjalankan fungsinya sebagai pabrik yang melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan produk-produk yang dimiliki oleh PT BAT INDONESIA Tbk (Kantor Pusat), sebagai perusahaan manufaktur maka terdapat dua unsur utama pada struktur organisasinya yaitu bagian yang menangani fungsi produksi dan bagian yang menangani fungsi akuntansi.

Namun, dalam penulisan laporan ini penulis hanya akan menjabarkan kegiatan yang dilakukan oleh bagian perusahaan ini yang menangani fungsi akuntansinya saja dan lebih mengkhususkannya dalam topik yang menjadi bahasan laporan ini. Accounting Department sebagai bagian yang menangani fungsi akuntansi dalam perusahaan ini, menangani seluruh kegiatan pencatatan transaksi akuntansi yang terjadi yang meliputi :

- Penggajian dan Pengupahan
- Pembelian
- Utang
- Pembiayaan
- Penerimaan Kas
- Pengeluaran Kas
- Persediaan
- Aktiva Tetap

Penulis mengambil topik mengenai prosedur pembelian dan pengeluaran kas yang merupakan salah salah satu kegiatan yang ditangani di bagian ini, karena mempertimbangkan keterlibatan penulis secara langsung selama proses pengamatan dalam kegiatan kerja prakteknya dengan melakukan kegiatan penanganan bukti-bukti transaksi pembelian dan pengeluaran kas yang dibutuhkan sesuai prosedur yang berlaku. Sehingga, diharapkan penulis dapat memberikan evaluasi secara tertulisnya dalam bentuk laporan ini berdasarkan apa yang telah diamati dan dilaksanakan.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan dengan harapan mampu memberikan manfaat-manfaat yang positif bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Khususnya para pelaku di bidang pendidikannya, melalui kegiatan kerja praktek ini mereka sangat diharapkan mampu memanfaatkan sarana ini untuk mewujudkan tujuan utama dari pendidikan yaitu menjadikan lulusan pendidikan memiliki kemampuan melakukan atau mengambil tindakan dengan bantuan atau didasarkan pada ilmu pengetahuan yang dikuasainya, jadi bukan penguasaan terhadap materi dari ilmu pengetahuannya melainkan tindakan yang mampu dihasilkan *(The great aim of education is not knowledge, but action).*

Begitu pula bagi pihak di luar pendidikan yaitu perusahaan, kegiatan ini dapat dijadikan ajang sosialisasi organisasi *(Public relation)* untuk mengetahui dan mendapat pengakuan dalam sistem sosial budaya yang berlaku pada masyarakat disekitar lingkungan organisasi, dengan memberikan dukungannya terhadap salah satu kegiatan yang diadakan oleh sistem tersebut.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan-kegunaan yang ada dari pelaksanaan kegiatan ini dapat dirasakan tidak hanya oleh pihak mahasiswa yang menjalankan kegiatan dan juga perusahaan yang memberikan kesempatan tetapi bagi mahasiswa lain atau pihak lain yang membutuhkan informasi atas kegiatan ini pula.

a. Kegunaan bagi Mahasiswa

Mahasiswa tersebut dapat merasakan langsung (mensosialisasikan diri) berada dalam lingkungan kerja yang nyata, menghadapi permasalahan yang muncul dari kegiatan operasional sehari-hari yang mungkin bertentangan atau bahkan belum ada penjelasannya dalam teori akuntansi yang didapat, mampu mengantisipasi kekurangan dalam keahlian dan ketrampilan yang dituntut dalam dunia kerja (evaluasi hasil pendidikan). Membekali diri dengan pengalaman kerja, mengenal kedislipinan dalam tanggungjawab dan wewenang yang dimiliki dalam mengemban suatu tugas yang telah dibebankan atau menjadi bagian dari pembagian tugas yang ada.

b. Kegunaan bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai sarana promosi kepedulian perusahaan atas system pendidikan yang berlaku, yang dapat mempererat dan menjaga hubungan baik antara pihak perusahaan sebagai sebuah organisasi dengan lingkungan sekitar (masyarakat). Selain itu pula hal ini dapat dijadikan pemantauan bagi Human research department di perusahaan tersebut atas sumber daya manusia yang ada di sekitar lingkungan organisasinya yang mungkin dapat dijadikan salah satu kekuatan pendukung jalannya operasional perusahaannya.

c. Kegunaan bagi mahasiswa lain

Membuka peluang bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja praktek dengan mengambil kesempatan yang sama di perusahaaan tersebut di bagian-bagian lainnya agar menghasilkan pembahasan teori untuk topik-topik yang lain, laporan yang telah dihasilkan pun dapat dijadikan referensi bagi mereka untuk kebutuhan penulisan yang diwajibkan bagi mereka pula, juga pihak-pihak diluar lainnya yang kemungkinan juga membutuhkan informasi kegiatan tersebut.

1.4 Metode yang digunakan dalam kerja praktek

1.4.1 Metode Penelitian

Selama berjalannya kegiatan penulis melakukan kegiatan penelitian atas kegiatan yang berlangsung di perusahaan dengan menerapkan metode penelitian sebagai berikut:

a. Penelitian tindakan (*Action Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau dunia aktual lainnya.

b. Penelitian Deskritif (*Descriptive Research*)

Penelitian dengan tujuan untuk membuat intepretasi secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu kegiatan tertentu.

1.4.2 Metode Penulisan Laporan

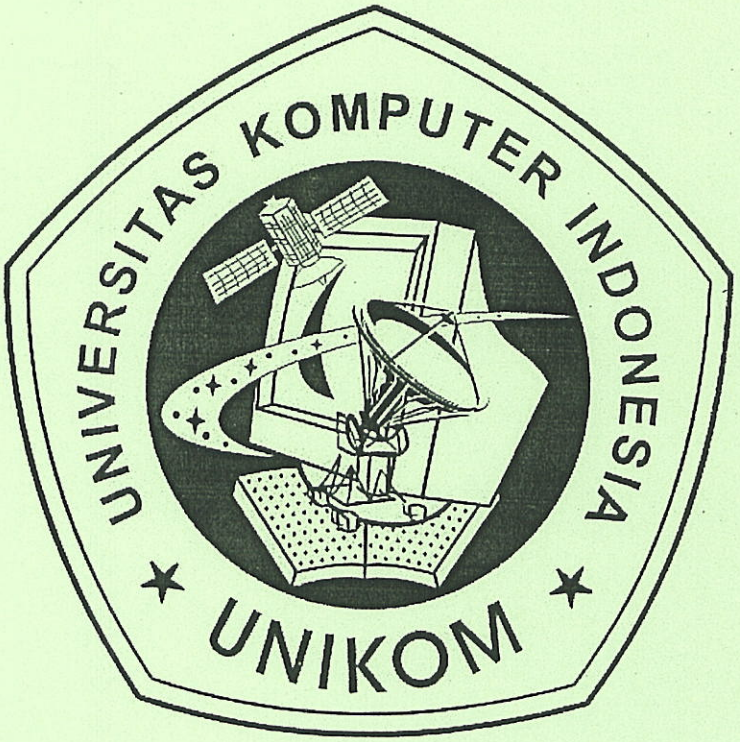
Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan merekam atau menyimpan semua bentuk dokumen-dokumen, baik dalam bentuk formulir-formulir, catatan-catatan ataupun gambar dan tabel-tabel yang digunakan di perusahaan sebagai lampiran sebagai dasar bukti penulisan. Begitu pula dengan pembuatan dokumentasi atas prosedur-prosedur yang berjalan atau berlaku kedalam bentuk Bagan arus dokumen (*Document Flowchart*).

b. Studi Pustaka

Sebuah metode untuk melakukan penulisan laporan dengan bantuan referensi teori dari buku-buku yang menyediakan teori untuk mendukung pembahasan topik dalam tulisan. Penulis harus mampu mencari teori-teori yang mendukung suatu pembahasan sebagai evaluasi untuk menyatakan adanya relasi pembahasan dengan jalur pendidikan yang ditempuh.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM